

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TERAPI BERMAIN**



OLEH :
RAFIK AHMADI
2021207209073

**PROGRAM STUDI NERS FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG
2022**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
TERAPI BERMAIN	
Persiapan	
1	Jelaskan prosedur dan demonstrasikan kepada keluarga cara kompres
2	Persiapan alat : a. Pensil Warna b. Gambar hitam putih
Tahap Pra Interaksi	
1	Melakukan kontrak waktu
2	Mengecek kesiapan anak (tidak mengantuk, tidak rewel, kondisi yang memungkinkan)
3	Menyiapkan alat
Tahap Orientasi	
1	Memberikan salam terapeutik dan menyapa nama klien
2	Memvalidasi keadaan klien
3	Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan
4	Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan
Tahap Kerja	
1	Membaca Doa
2	Memberi petunjuk pada anak cara bermain mewarnai
3	Mempersilahkan anak untuk melakukan permainan sendiri atau dibantu
4	Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga
5	Memberi pujian pada anak bila dapat melakukan bermain mewarnai
6	Mengobservasi emosi, hubungan interpersonal, psikomotor anak saat bermain mewarnai
7	Meminta anak menceritakan apa yang dilakukan/dibuatnya
8	Menanyakan perasaan anak setelah bermain mewarnai
9	Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang permainan.

Tahap Terminasi	
1	Melakukan evaluasi
2	Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula
3	Mencuci tangan
4	Mencatat jenis permainan dan respon pasien serta keluarga kegiatan dalam lembar catatan keperawatan dan kesimpulan hasil bermain meliputi emosional, hubungan inter-personal, psikomotor
5	Mendoakan klien
6	Berpamitan

Sumber : Setiyanto (2019)



TERAPI BERMAIN MEWARNAI PADA ANAK DENGAN HOSPITALISASI

OLEH :
RAFIK AHMADI
2021207209203



PROGRAM STUDI NERS FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
LAMPUNG
2022

Apa itu Terapi Bermain

Mewarnai merupakan kegiatan memberikan warna pada gambar atau tiruan barang yang dibuat dengan coretan pensil/pewarna pada kertas yang cocok dilakukan untuk anak usia prasekolah sekaligus untuk menurunkan kecemasan yang dialami oleh anak selama Hospitalisasi

Manfaat Terapi Bermain

Bermain dengan mewarnai dapat membuat anak berusaha untuk berkonsentrasi dan fokus untuk mewarnai kertas. Kondisi ini akan merangsang tubuh mengeluarkan hormon endorphin yang bersifat menenangkan, memberikan pengaruh terhadap rangsang emosi di sistim limbic, sehingga terjadi pengontrolan perilaku maladaptif di hipotalamus yang dapat menimbulkan perasaan senang

Bermain di rumah sakit adalah agar dapat melanjutkan fase tumbuh kembang secara optimal, sehingga anak dapat beradaptasi lebih efektif terhadap stress dan membantu anak menguasai kecemasan



Fungsi Bermain Di Rumah Sakit

1. Memfasilitasi anak untuk beradaptasi dengan lingkungan asing
2. Memberi kesempatan kepada anak untuk membuat keputusan dan kontrol
3. Membantu mengurangi stress akibat perpisahan
4. Memberi kesempatan untuk mempelajari tentang bagian-bagian tubuh, fungsinya dan penyakit.
5. Memperbaiki konsep-konsep yang salah tentang penggunaan dan tujuan peralatan serta prosedur medis.
6. Memberi peralihan (distraksi) dan relaksasi.
7. Membantu anak lebih aman dalam lingkungan yang asing.
8. Memberi cara untuk mengurangi tekanan dan untuk mengeksplorasi perasaan.
9. Menganjurkan untuk berinteraksi dan mengembangkan sikap-sikap positif terhadap orang lain
10. Memberi cara mengekspresikan ide kreatif dan minat
11. Memberi cara untuk mencapai tujuan terapeutik.

Pelaksanaan Terapi Bermain Mewarnai

Tahap Pra Interaksi

1. Melakukan kontrak waktu
2. Mengecek kesiapan anak (tidak mengantuk, tidak rewel, kondisi yang memungkinkan)
3. Menyiapkan alat

Tahap Orientasi

1. Memberikan salam terapeutik dan menyapa nama klien
2. Memvalidasi keadaan klien
3. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan
4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan

Tahap Kerja

1. Membaca Doa
2. Memberi petunjuk pada anak cara bermain mewarnai
3. Mempersilahkan anak untuk melakukan permainan sendiri atau dibantu
4. Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga

5. Memberi pujian pada anak bila dapat melakukan bermain mewarnai
6. Mengobservasi emosi, hubungan interpersonal, psikomotor anak saat bermain mewarnai
7. Meminta anak menceritakan apa yang dilakukan/dibuatnya
8. Menanyakan perasaan anak setelah bermain mewarnai
9. Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang permainan.

Tahap Terminasi

1. Melakukan evaluasi
2. Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula
3. Mencuci tangan
4. Mencatat jenis permainan dan respon pasien serta keluarga kegiatan dalam lembar catatan keperawatan dan kesimpulan hasil bermain meliputi emosional, hubungan inter-personal, psikomotor
5. Mendoakan klien
6. Berpamitan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRIL)
LAMPUNG

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 112 Pringsewu - Lampung 35373

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rafik Ahmadi
NPM : 2021207209073
Program Studi : Ners
Fakultas : Kesehatan
Pembimbing : Ns. Desi Ari Madiyahanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
Judul KIA : KARYA INOVASI AKHIR Asuhan keperawatan anak dengan hospitalisasi yang mengalami kecemasan dengan inovasi Terapi Mewarnai

No	Tanggal Bimbingan	Perbaikan	Hasil Konsultasi	Paraf
1	18-05-2022	Judul	- Konsultasi Judul KIA	
2	19-05-2022	Judul	- Acc Judul KIA - Lanjutkan pembuatan KIA	
3	12-08-2022	Judul	- Perbaiki penulisan Judul KIA - Sesuaikan bentuk piramida terbalik	
		BAB I	- Perbaiki tanda baca dan penulisan - Perbaiki pembahasan latar belakang - Evaluasi penggunaan referensi - Perbaiki tujuan penelitian	
		BAB II	- Perbaiki susunan kalimat pada Tujuan terapi bermain - Perhatikan jumlah baris dalam satu paragraf - Hapuskan teori rekasi anak terhadap Hospitalisasi - Tambahkan tinjauan Al Islam dan Muhammadiyah - Tambahkan teori bermain mewarnai dalam jenis-jenis terapi bermain - Tambahkan sumber dalam setiap kalimat	

		BAB III	- Perbaiki pengkajian Identitas Pasien - Perbaiki intervensi keperawatan	
4	29-8-2022		- Lengkapi lampiran	
5	29-8-2022		- ACC KIA	
6	29-8-2022		- ACC Cetak	